

ABSTRAK

Christina Yulianti
Proses Terapi antara Krishna dan Arjuna
dalam Buku Bhagavad Gita
Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2005

Penelitian “Proses Terapi antara Krishna dan Arjuna dalam buku Bhagavad Gita” ingin mencoba memunculkan kajian teoritis baru tentang psikoterapi dunia timur, terutama dalam budaya India. Penelitian ini merupakan studi eksploratif terhadap buku Bhagavad Gita yang berisi dialog antara Krishna dan Arjuna, yang berada dalam masalah yaitu menghadapi perang Kurussetra.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mendeskripsikan proses terapi yang terjadi antara Krishna dan Arjuna sehingga dapat dipahami proses yang bagaimana yang seharusnya terjadi antara Krishna dan Arjuna.

Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif dan data diambil dari buku yang berjudul “Bhagavad Gita”. Karena sumber data yang digunakan adalah sebuah buku, maka analisis yang digunakan adalah analisis wacana.

Proses terapi yang terjadi antara klien dan terapis terbagi menjadi tiga bagian besar yaitu klien, terapis, dan relasi antara klien dan terapis. Proses terapi diawali oleh adanya ketidakmampuan fungsi psikologis yang dimiliki oleh klien serta kepercayaan klien kepada terapis. Ketidakmampuan fungsi psikologis klien serta kepercayaan klien kepada terapis memunculkan kesadaran klien untuk terlibat dalam proses terapi. Kesadaran klien untuk terlibat dalam proses terapi menimbulkan sikap/perilaku dalam diri terapis. Hubungan sebab-akibat ini mempengaruhi relasi antara klien dan terapis.

Terapis, sebagai pihak yang menolong, memiliki tujuan dalam terapi. Tujuan tersebut terwujud dalam fungsi dan peran terapis. Pada gilirannya, fungsi dan peran terapis mempengaruhi relasi antara klien dan terapis. Relasi yang terjadi antara klien dan terapis ini digunakan oleh terapis untuk mewujudkan tujuannya yaitu menghasilkan perubahan pada diri klien.

Relasi antara klien dan terapis dalam proses terapi mengakibatkan munculnya sikap/perilaku tertentu klien yang menggambarkan pendapat klien tentang terapis, yang menunjukkan pemahaman klien akan pengetahuan baru yang diperolehnya dari terapis, yang menggambarkan permintaan maaf kepada terapis, serta menghormati terapis.

Terapis menanggapi klien dengan melakukan evaluasi terhadap proses terapi. Terapis menanyakan kepada klien seberapa besar pengetahuan yang sudah didapat oleh klien dan perubahan pola pikir yang terjadi pada diri klien. Hasil evaluasi proses terapi berupa perubahan kemampuan fungsi psikologis dari klien.

ABSTRACT

Christina Yulianti
Therapy Process Between Krishna and Arjuna
as Described in Bhagavad Gita Text
Psychology Department Sanata Dharma University
Yogyakarta
2005

This research, "Therapy Process Between Krishna and Arjuna as Described in Bhagavad Gita Text", aimed at putting forward a new theoretical analysis on eastern psychotherapy, in this case, the therapy in Indian culture. This research was an explorative study on Bhagavad Gita text, which described a lengthy dialog between Krishna and Arjuna, a prince who was in doubt prior to a great battle on Kurussetra field.

This research sought to describe the therapy process between Krishna and Arjuna, and to understand which treatment should have taken place between the two characters.

This was a descriptive-analysis research, which obtained data from a text entitled "Bhagavad Gita". Since the source of data was basically a book, the research adopted text-analysis method.

The therapy process between the client and therapist was divided into three main stages, namely the client, the therapist, and the relationship between the client and the therapist. The therapy process commenced as the client showed his psychological malfunction and his confidence in the therapist. The client's psychological malfunction and his confidence in the therapist bolstered his awareness of the importance to go through a therapy treatment. The client's awareness of the importance to go through a therapy process helped boost a certain attitude within the therapist. This condition, in turn, molded the therapy process into a relationship between the client and the therapist.

The therapist, the one with a mission to help, constructed the therapy as a path towards a certain goal. The goal reflected itself in the therapist's function and role. In turn, the therapist's function and role affected his relationship with the client. The therapist utilized relationship that grew between him and the client to attain his goal, to bring about changes within the client.

The relationship between the client and the therapist encouraged certain attitudes on the client's part to grow. These attitudes pictured the client's opinion about the therapist, showed the extent to which the client comprehended the new knowledge imparted by the therapist, described the client's apology to the therapist, and underlined the client's respect for the therapist.

The therapist responded to the client by evaluating the therapy process. He asked questions to the client to find out the extent to which the client acquired the knowledge and the changes taking place in the mind of the client. The result of the evaluation on the therapy process led to the improvement of the client's psychological function.